

Pengaruh Kompetensi Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember

(The Effect of Competence Mental Attitude and Emotional Intelligence to Students Interest in Entrepreneurship of Faculty Economic University Jember)

Tri Ani Hayati, Agus Priyono, Sampeadi
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln.Jawa 4B 8A, Jember 68121
E-mail: trianihayati39@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Pendekatan riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Secara umum subjek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 angkatan 2012 dan 2013 Fakultas Ekonomi yang berjumlah 1.381 orang. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* sehingga sampel ditetapkan sebanyak 310 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analisis Regresi Linier Berganda*. Langkah-langkah penelitian terdiri dari pengumpulan data, uji instrumen, uji analisis Regresi Linier Berganda, uji asumsi klasik, pembahasan dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, serta kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Kata Kunci: Kompetensi, Sikap mental, Kecerdasan Emosional dan Minat berwirausaha.

Abstract

The aim of this research is to reveal the effect of competence, mental attitude and emotional intelligence to the interest in entrepreneurship in students of the Economics Faculty, University of Jember. Research approach that is used in this research is quantitative research. Generally, the subject of this study are all students of S1 class of 2012 and 2013 the Faculty of Economics, that are amounted 1,381 people. The sample had sorted based on conventional criteria using purposive sampling technique and had resulted 310 respondents. Methods of data analysis used in this research is the method of Multiple Linear Regression Analysis. Steps study consisted of data collection, instrument test, Regression analysis test, classic assumption test, discussion and conclusion. Data was collected by questionnaire and documentation study. The results of this study show that the competence has significant effect on the interest in entrepreneurship, mental attitude has significant effect on the interest in entrepreneurship, emotional intelligence has significant effect on the interest in entrepreneurship, as well as the competence, mental attitude and emotional intelligence simultaneously significant impact on the interest entrepreneurship in students.

Keywords: Competence, Mental Attitude, Emotional Intelligence and Interest in Entrepreneurship

Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat berharga atau sebuah investasi besar yang akan menjadi faktor utama yang menentukan suatu keberhasilan sebuah negara atau organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang berdedikasi tinggi serta memiliki nilai dan sikap yang baik. Saat ini, dunia kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan bidang alternatif bagi sumber daya manusia dalam mengembangkan kualitas guna

mencapai taraf hidup yang layak dan memperbaiki perekonomian, karena dengan kewirausahaan sumber daya manusia dapat menggali potensi yang dimiliki menjadi hal yang bermanfaat dan menguntungkan. Oleh karenanya perlu ditanamkan jiwa, minat dan motivasi wirausaha dalam dunia pendidikan terutama pada mahasiswa perguruan tinggi.

Wirausaha merupakan orang yang mampu menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi berbagai peluang penting dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk

mengkapitalisasikan sumber daya-sumber daya itu. Sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan seorang dipengaruhi oleh pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karir sebagai wirausahawan (Thomas dkk, 2008:4). Sehingga perlu adanya penanaman minat wirausaha pada pendidik yang akan mendorong dan memotivasi seseorang yang terlahir dengan penuh kemauan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, membuat keputusan yang sesuai dengan peluang yang ada dengan berani mengambil resiko serta konsisten dalam menjalankan usaha agar memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meraih kesuksesan.

Menurut Wibowo (2007:6) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Pentingnya kompetensi dalam wirausaha adalah sebagai pencetak watak atau jiwa wirausaha yang di tentukan melalui pengetahuan dan kemampuan, dapat dikatakan perlunya orang yang berkompoten untuk memulai usaha.

Sikap mental perlu diperhatikan seiring dengan kompetensi yang didasarkan atas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, juga penting untuk memperhitungkan persiapan pembinaan sikap mental yang bersifat mendasar. Sikap mental adalah pengorganisasian yang relatif berlangsung lama dari proses motivasi, persepsi dan kognitif yang relatif menetap pada diri individu dalam berhubungan dengan aspek kehidupannya. Sikap mental yang benar itu nantinya akan menjadi alat utama untuk menggali sumber daya yang ada dalam diri melalui pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Goleman, 2002:512).

Salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Jember yang dianggap berkompoten dan mendalami ilmu wirausaha adalah Fakultas Ekonomi. Hasil pengamatan yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember menunjukkan adanya mahasiswa yang memiliki usaha disamping kegiatannya selama kuliah. Seperti halnya, usaha online, salon, jasa kebersihan kamar kos, kerajinan, inovasi makanan dan minuman serta catering. Hasil pengamatan juga menunjukan adanya alumni Fakultas Ekonomi yang sukses dalam dunia wirausaha seperti pemilik toko “Senyum Media”, pemilik cafe “Cipok”, percetakan “Jawa 4”, pendiri “Capcin” yang sudah memiliki beberapa *frenchies* di wilayah Jember dan Banyuwangi.

Fakultas Ekonomi memiliki beberapa visi, misi dan tujuan, salah satu tujuan tersebut adalah menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan profesional. Fakultas Ekonomi menginginkan bahwa lulusannya dapat memiliki kredibilitas yang tinggi dalam persaingan dunia kerja termasuk dunia bisnis atau *entrepreneur*. Hal ini dapat dilihat dari adanya

mata kuliah kewirausahaan disetiap jurusan atau program studi dan berdirinya organisasi Kelompok Studi Kewirausahaan Muda (KSKM) pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan menerapkan nilai, sikap, kemampuan dan karakteristik yang terkandung dalam diri pengusaha. Selama perkuliahan mahasiswa dituntut untuk dapat mengikuti pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang berkompoten. Setiap mahasiswa memiliki kompetensi yang berbeda-beda, sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa ini yang akan membentuk karakteristik dan watak setiap mahasiswa. Perlu diperhatikan juga sikap mental dan kecerdasan emosional yang dibentuk tidak hanya melalui pendidikan tetapi dari lingkungan keluarga. Sikap mental dan kecerdasan emosional ini akan memperlihatkan bagaimana etika seseorang dalam bertindak dilingkungan sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember”.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta apakah secara simultan kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Metode Penelitian

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono 2003:11). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002). Penelitian ini akan dijelaskan pengaruh kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan sumbernya yaitu data primer diperoleh melalui kuesioner serta data sekunder diperoleh melalui dokumen Fakultas Ekonomi meliputi sejarah dan gambaran umum.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 angkatan 2012 dan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang berjumlah 1.381 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampling unitnya sesuai dengan karakteristik responden yang ditetapkan peneliti yaitu mahasiswa yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha, sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 310 responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini metode analisis regresi linier berganda, yaitu merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat).

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember digunakan analisis regresi linier berganda (Wibowo, Sugiyono, 2004:204).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Karakteristik pada masing-masing variabel
 a = konstanta atau besarnya koefisien masing-masing variabel sama dengan nol

b_1 = besarnya pengaruh kompetensi

b_2 = besarnya pengaruh sikap mental

b_3 = besarnya pengaruh kecerdasan emosional

X_1 = variabel kompetensi

X_2 = variabel sikap mental

X_3 = variabel kecerdasan emosional

Y = minat berwirausaha

e = faktor gangguan

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa masing-masing indikator yang digunakan baik dalam variabel independen (kompetensi, sikap mental, dan kecerdasan emosional) maupun variabel dependen (minat berwirausaha) mempunyai nilai r hitung yang signifikansinya lebih kecil

dari 0,05. Hal ini berarti indikator-indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini layak atau valid digunakan sebagai pengumpul data.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Sesuai yang disyaratkan oleh Santoso (2001:280) bahwa suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa setiap variabel data memiliki distribusi yang normal hal ini dilihat dari nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*, semua nilai statistik P setiap variabel yang diuji memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dalam penelitian ini data yang ada layak digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Konstanta	4,166	2,828	1,968	0,005	-
Kompetensi (X_1)	0,219	4,018	1,968	0,000	Signifikan
Sikap Mental (X_2)	0,328	5,786	1,968	0,000	Signifikan
Kecerdasan Emosional (X_3)	0,451	6,717	1,968	0,000	Signifikan

Sumber: Output SPSS 16.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,166 + 0,219X_1 + 0,328X_2 + 0,451X_3 + e$$

Interpretasi atas hasil analisis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,166, menunjukkan besarnya minat berwirausaha pada saat variabel kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional sama dengan nol. Dalam hal ini minat berwirausaha akan mengalami peningkatan meskipun tanpa ketiga variabel tersebut yang disebabkan oleh faktor lain.
2. $b_1 = 0,219$, artinya jika variabel kompetensi meningkat maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
3. $b_2 = 0,328$, artinya jika variabel sikap mental meningkat maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

4. $b_3 = 0,451$, artinya jika variabel kecerdasan emosional meningkat maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Model

Berdasarkan grafik uji normalitas terhadap model regresi, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini layak digunakan karena telah memenuhi syarat uji normalitas model.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat melalui *Collinearity Statistic*. Hasil analisis *Collinearity Statistic* diketahui bahwa dalam model tidak terjadi Multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat pada nilai VIF dari masing-masing variabel lebih dari 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala Heteroskedastisitas pada persamaan regresi yang diuji. Hal ini disebabkan karena masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$).

Hasil Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

1. Pengaruh kompetensi (X_1) terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian untuk variabel kompetensi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,018 > 1,968$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, disimpulkan H_0 ditolak, yang memiliki pengertian bahwa kompetensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember, terbukti kebenarannya (H_{a1} diterima).

2. Pengaruh sikap mental (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Hasil pengujian untuk variabel sikap mental dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,786 > 1,968$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, disimpulkan H_0 ditolak, yang memiliki pengertian bahwa variabel sikap mental (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember, terbukti kebenarannya (H_{a2} diterima).

3. Pengaruh variabel kecerdasan emosional (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y)

Hasil pengujian untuk variabel kecerdasan emosional (X_3) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,717 > 1,968$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, disimpulkan H_0 ditolak, yang memiliki pengertian bahwa variabel kecerdasan emosional (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember, terbukti kebenarannya (H_{a3} diterima).

b. Pengujian secara simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis di dapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $(k-1) (n-k)$ ($101,708 > 2,630$), disimpulkan bahwa kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada derajat keyakinan 95%, dalam hal ini H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember, terbukti kebenarannya (H_{a4} diterima).

c. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,499, hal ini berarti 49,9% perubahan kinerja dipengaruhi oleh variabel disiplin kerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja sedangkan sisanya sebesar 50,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan nilai koefisien variabel kompetensi terhadap minat berwirausaha mahasiswa diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,219. Hasil ini sesuai dengan survey Lambing (2000) yang menunjukkan bahwa jiwa dan watak kewirausahaan dipengaruhi oleh ketrampilan, kemauan atau kompetensi dan kompetensi ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuwuh Rahmah (2012) menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa Universitas Jember.

Setiap sumber daya manusia memiliki kompetensi yang berbeda-beda seiring dengan pengetahuan dan pengalaman yang didapatnya. Begitupun mahasiswa yang memiliki tingkat kompetensi yang berbeda sesuai dengan pengetahuan yang didapat saat perkuliahan. Pemahaman mahasiswa

terhadap pengetahuan kewirausahaan yang di berikan oleh dosen dapat diterima cukup baik. Terbukti dengan pengukuran melalui indikator kompetensi yang sebagaimana sebagian besar mahasiswa menjawab sangat setuju dan setuju terhadap masing-masing indikator.

Keyakinan pada diri sendiri yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi merupakan modal utama untuk melangkah mencapai kesuksesan di masa mendatang. Mahasiswa yakin pada diri sendiri bahwa dimasa mendatang akan sukses. Hal ini tidak lain karena faktor pengetahuan yang telah diterapkan selama masa perkuliahan berlangsung, karena mahasiswa mampu fokus dan menangkap informasi yang didapat selama perkuliahan. Faktor- faktor pendukung tersebut akan meningkatkan kompetensi mahasiswa serta meningkatkan minat berwirausaha.

Pengaruh Sikap Mental Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan sikap mental mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan nilai koefisien variabel sikap mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,328. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuskeroh (2013) yang menyatakan variabel mental berpengaruh terhadap jiwa berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian Tuskeroh (2013) yang menyatakan variabel mental berpengaruh terhadap jiwa berwirausaha. Mahasiswa memiliki sikap mental yang cukup baik terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukan sebagian mahasiswa menjawab setuju pada masing-masing indikator sikap mental. Hal ini, menunjukan bahwa mahasiswa mampu untuk berwirausaha.

Pembentukan sikap mental pada mahasiswa dapat terlihat dari beberapa faktor. Seperti halnya, pemberian tugas yang secara mendadak diberikan oleh dosen untuk cepat dikerjakan, mahasiswa dipaksa untuk dapat berbicara di depan umum untuk melatih mental percaya dirinya, mahasiswa mengikuti seminar yang dapat memperluas pemikirannya. Melalui faktor-faktor tersebut mahasiswa di didik untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kesiapan mental yang cukup baik.

Memulai bisnis atau berwirausaha merupakan hal mudah, tetapi konsistensi untuk mempertahankan bisnis tersebut yang sangat sulit dilakukan. Perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas dengan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menjaga kontinuitas usaha yang dijalankan dan ketidak pastian kondisi yang akan terjadi memerlukan tindakan yang tegas dan bijaksana untuk menghadapinya.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan nilai koefisien variabel kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,451.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irene Paulina (2011) yang menyatakan kecerdasan emosi berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki sumbangsih terhadap tingkat minat seseorang untuk berwirausaha.

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang perlu diasah agar menghasilkan kecerdasan emosional yang tinggi. Kecerdasan emosional dapat di asah melalui kedewasaan diri, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, pendidikan dan perlu penanaman sejak dini.

Wirausaha yang memiliki kecerdasan emosional yang optimal memiliki peluang lebih untuk mencapai puncak keberhasilan, menurut teori Echdar (2013) . Melalui kecerdasan emosional yang dimiliki, mahasiswa mampu mengendalikan diri perasaan atau emosional diri sendiri maupun orang lain. Kemampuan tersebut yang akan membentuk perkataan, perilaku, penyesuaian diri, dan hubungan terhadap orang lain. Sehingga kecerdasan emosional dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan tugas ataupun berwirausaha.

Pengaruh Kompetensi, Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan penelitian dan uji hipotesis menunjukan kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. . Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linier berganda pada tabel anova didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan jika dilihat dari hasil Fhitung ($101,708$) $> F_{tabel}$ ($2,630$).

Kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap tingkat minat mahasiswa dalam berwirausaha. Kompetensi merupakan kemampuan yang dibentuk melalui pengetahuan dan pengalaman seseorang. Melalui kompetensi seseorang dapat diukur seberapa luas pengetahuannya. Seseorang yang memiliki kompetensi yang tinggi berarti memiliki rasa percaya diri yang tinggi pula dengan pekerjaan yang di kerjakan, karna merasa mampu untuk mengerjaknya. Kepercayaan diri yang tinggi merupakan penunjang dalam melakukan kegiatan ataupun berwirausaha, karena dengan kepercayaan tersebut akan timbul kerja keras untuk mencapai tujuannya.

Selain kompetensi perlu adanya kesiapan mental dalam berwirausaha karena melihat dari sisi kondisi yang sulit untuk diprediksikan. Sumber daya manusia harus mampu bersikap tegas, bijaksana, cekatan dan kreatif dalam menangani resiko yang mungkin akan terjadi yang tidak terduga. Perubahan kondisi di era globalisasi ini yang tidak menentu juga membutuhkan kesiapan mental untuk bisa

bertahan melewati persaingan yang kompetitif dan dapat diandalkan.

Seiring dengan kompetensi dan sikap mental yang dimiliki, hasil penelitian ini juga menyimpulkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Mengasah kecerdasan emosional agar mencapai tingkat yang tinggi itu sangat penting, karena dengan kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa mampu mengatur dirinya dalam berfikir untuk bertindak.

Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember, sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember, kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan secara bersama-sama variabel kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Keterbatasan

Penelitian mengenai pengaruh kompetensi, sikap mental dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel penelitian yang hanya diambil berdasarkan proporsi mahasiswa S1 yang merupakan hanya sebagian mahasiswa yang ada pada Fakultas Ekonomi sedangkan masih ada mahasiswa S0 dan S2, sehingga hasil penelitian belum bisa memberikan generalisasi yang kuat.

Ucapan Terima Kasih

Jurnal ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran pengerjaan jurnal ini, baik kepada responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember maupun kepada berbagai pihak yang memberikan kontribusinya.

Daftar Pustaka

Echdar, Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses menjadi Wirausaha*. Yogyakarta : Andi offset

Goleman, Daniel. 2002. *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.

Paulina, Irene.2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosi, Sikap Mandiri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Gunadarma*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Universitas Gunadarma

Rahmah, Wuwuh. 2012. *pengaruh sikap mandiri, pengetahuan wirausaha dan motivasi wirausaha terhadap entrepreneurial intention mahasiswa universitas jember*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember Universitas Jember

Salim, Emil. 1996. *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Santoso, Henry. 2001. *Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung : Alfabeta.

Thomas dkk. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat

Wibowo. 2007. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : Gramedia

Wibowo dan Sugiyono. 2004. *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for windows*. Bandung : Alfabeta